

ABSTRAK

Laily Maghfiroh, (1811010032), “Penerapan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement Positif* Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Peserta Didik Di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2021/2022.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* dalam mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak tahun ajaran 2021/2022. Penelitiannya adalah 1) Bagaimana faktor penyebab terjadinya perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak. 2) Bagaimana penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* dalam mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak. 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* dalam mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik, guru BK dan Kepala Sekolah. Data dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Pengambilan sampling informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan delapan orang yang terdiri dari enam peserta didik, guru BK dan kepala sekolah. Adapun teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu: data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *Verification* (Kesimpulan).

Hasil dari penelitian ini ialah, penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* sudah dilaksanakan oleh guru BK dengan cukup baik, Adapun faktor penyebab terjadinya perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak ialah Faktor dalam, faktor sosial, faktor individu, dan faktor lembaga. Adapun penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* dalam mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah telah dilakukan dengan prosedur yang sesuai yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dengan 3 kali pertemuan konseling kelompok. Keberhasilannya ditandai dengan perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik menjadi berkurang. Adapun faktor pendukung dan penghambat faktor pendukungnya yaitu guru bk yang kompeten, peserta didik yang ikut serta dalam layanan tersebut, dukungan dari kepala madrasah serta dukungan dari pihak lainnya, sedangkan faktor penghambatnya ialah diawal pemberian layanan peserta didik masih malu-malu peserta didik belum antusias, penyesuaian waktu dan fasilitas yang tersedia kurang memadai.

Kata kunci: layanan konseling kelompok, *reinforcement positif* dan perilaku terlambat datang ke sekolah.

